

INTISARI

Swamedikasi didefinisikan sebagai pengobatan dengan mendapatkan dan mengonsumsi satu atau lebih obat tanpa saran dari dokter baik untuk diagnosis, resep atau terapi pengobatan. Swamedikasi sendiri umum dilakukan di kalangan mahasiswa kesehatan termasuk mahasiswa farmasi dan angka prevalensinya tinggi yakni 91,3%. Penggunaan obat dalam swamedikasi yang tidak tepat dapat mengakibatkan penggunaan obat yang irasional, meningkatkan efek samping dan interaksi obat. Penelitian saat ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara sikap dan pengetahuan terkait perilaku swamedikasi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Jenis penelitian ini adalah non eksperimental analisis dengan rancangan deskriptif analitik, dengan pengambilan data secara *cross sectional*. Jumlah responden sebanyak 164 yang diambil secara acak melalui *simple random sampling* yaitu sebanyak 62 mahasiswa S-1 Farmasi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Data diperoleh melalui lembar kuesioner yang berisi masing masing 15 pertanyaan mengenai pengetahuan, 11 pertanyaan sikap dan 10 pertanyaan perilaku terkait swamedikasi yang telah valid dan reliabel. Data diolah dengan menggunakan uji statistik *chi-square* dengan *p-value* < 0.05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan dengan nilai *p-value* 0.0000 pada sikap dan pengetahuan mahasiswa S-1 Farmasi, Pengetahuan terhadap perilaku mahasiswa dalam melakukan swamedikasi, dan antara sikap dengan perilaku mahasiswa S-1 dalam melakukan swamedikasi.

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara sikap dan pengetahuan terkait perilaku swamedikasi dan memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku yang baik terkait swamedikasi pada mahasiswa S1 Farmasi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Kata kunci : Swamedikasi, mahasiswa, sikap, pengetahuan, perilaku.

ABSTRACT

Background: self medication is defined as a treatment by obtaining and consuming one or more drugs without advice from a physician whether for diagnosis, prescription or treatment therapy. Self treatment is common among health students including pharmaceutical students and a high prevalence rate of 91.3%. Unacceptable use of drugs in swamedication may result in irrational drug use, increased side effects and drug interactions. The current study aims to determine the relationship between attitudes, knowledge and behavior related to self medication at Islamic University of Sultan Agung Semarang.

Methods : In this non experimental cross sectional study a total of 164 respondents were randomly included 62 respondent of Pharmacy Student of Undergraduate Program at Sultan Agung Islamic University Semarang. a questionnaire containing 15 questions was administrated to assess the knowledge, 11 questions to assess Attitude and 10 questionnaire to assess behaviour related to self medication that have been valid and reliable. The data were analyzed by using chi-square statistic test.

Results: The result of this research shows that there is significant correlation with p-value 0.0000 on attitude and knowledge of Pharmacy Student of Undergraduate Program, Knowledge of student behavior in doing self medication, and between attitude and behavior of Pharmacy Student of Undergraduate Program in doing self medication.

Conclusion: From the research results can be concluded that there is a relationship between attitudes and knowledge related to self medication behavior and have knowledge, attitude, and good behavior related to self medication at undergraduate students Pharmacy at Islamic University of Sultan Agung Semarang.

Keywords: Swamedikasi, student, attitude, knowledge, behavior, Pharmacy Student Of Undergraduate Program, Pharmacy Student.